Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jejaring sosial merupakan layanan berbasis *internet* yang memungkinkan pengguna untuk mengembangkan profil pribadi, mengidentifikasi pengguna lain (teman), membaca dan bereaksi terhadap *posting* yang dibuat oleh pengguna lain, serta mengirim dan menerima pesan secara pribadi maupun publik (Steinfield, dkk. 2008). Twitter adalah salah satu layanan jejaring sosial berbasis *internet* yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan pendek karena Twitter hanya menyediakan 140 karakter (Satriani, dkk. 2014). Terdapat 500 juta pengguna Twitter serta 400 juta *tweet* perhari yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pesan serta menuliskan tentang kehidupannya (Farber, 2012). Menurut Pak & Paroubek (2010) Twitter dapat menjadi sumber data, kemudian data tersebut dapat digunakan untuk teknik *mining* secara efisien untuk analis sentimen, klasifikasi, dan asosiasi.

Keberadaan Twitter menimbulkan dampak positif dan negatif pada masyarakat. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah kecanduan internet, pencurian identitas, dan meningkatnya sifat antisosial (Raihana, 2009). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengguna Twitter yang secara tidak sadar memberikan informasi tentang kepribadiannya melalui profil dan *tweets* yang dibuat dengan bahasa yang alami (Qiu, dkk. 2012). Kemudian Widiantari dan Herdiyanto (2013) menambahkan bahwa frekuensi terhadap tatap muka antar pribadi setiap individu menjadi berkurang karena candu terhadap kesenangan yang diberikan oleh Twitter. Oleh karena itu keadaan tersebut mampu membawa individu pengguna Twitter untuk menyatu dengan kepribadian orang-orang atau keadaan sekitar dari lingkungan Twitter itu sendiri (Satriani, dkk. 2014), serta keterbukaan informasi

yang dapat mengakibatkan terjadinya kriminalitas karena individu tersebut tidak bisa mengontrol dirinya dengan baik (Rachdianti, 2011).

Terkait dengan tipe kepribadian, Jung (dalam Suryabrata, 2002) menggolongkan kepribadian menjadi dua, yaitu tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Penggolongan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dapat dilihat dari komunikasi setiap individu. Saat berkomunikasi, individu dengan tipe kepribadian ekstrovert mempunyai karakteristik utama mudah bergaul, aktif, mempunyai sifat gembira, mempunyai banyak teman, berjiwa petualang dan berorientasi pada dunia luar. Sedangkan tipe kepribadian introvert saat berkomunikasi mempunyai karakteristik yang berlawanan dengan tipe kepribadian ekstrovert, yaitu pendiam, tidak mudah bergaul, teliti, tenang, terkontrol, memiliki teman yang tidak terlalu banyak (Suryabrata, 2002).

Penelitian tentang kepribadian ekstrovert dan introvert telah banyak dilakukan di bidang ilmu psikologi. Widiantari dan Herdiyanto (2013) meneliti tentang perbedaan intensitas komunikasi melalui jejaring sosial antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja, dan menunjukkan tipe kepribadian ekstrovert mempunyai intensitas komunikasi yang lebih tinggi dibanding dengan tipe introvert. Hal ini yang akan mempengaruhi kurangnya komunikasi langsung di dunia nyata. Selanjutnya Tiyarestu dan Cahyono (2015) dalam penelitiannya tentang perbedaan *communication privacy management* di media sosial Twitter pada remaja dengan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert menyimpulkan bahwa tipe introvert lebih menjaga privasi dibanding dengan tipe ekstrovert, sehingga akan ada pencurian identitas terhadap kepribadian ekstrovert karena secara tidak sadar menuangkan informasi tentang dirinya, selain itu juga kepribadian dengan tipe introvert akan sulit untuk bersosialisasi karena terlalu tertutup dengan aktifitas komunikasi dan permasalahan dari dalam dirinya.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan tersebut, perlu adanya klasifikasi kepribadian ekstrovert dan introvert melalui akun Twitter agar individu tersebut mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kepribadiannya serta dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mempertimbangkan dampak buruk terhadap dirinya, juga sebagai prediksi awal penggolongan kepribadian untuk membantu psikolog dan masyarakat dalam menentukan kepribadian dari Twitter, dan sebagai pengujian tingkat akurasi metode yang digunakan terhadap hasil yang didapatkan dari kuesioner kepribadian ekstrovert dan introvert dengan hasil klasifikasi yang dibuat dari data akun Twitter. Pemilihan dimensi kepribadian ekstrovert dan introvert dalam penelitian ini didasarkan pada intensitas dan cara berkomunikasi di Twitter. Pemilihan Twitter sebagai media untuk menganalisis kepribadian individu dinilai sangat cocok, karena potensi Twitter untuk dilakukan penelitian tentang kepribadian seseorang sangat tinggi, dan kepribadian individu dapat diketahui dari Twitter individu tersebut (Qiu dkk., 2012).

Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh data dari akun Twitter menggunakan API Twitter. Data yang diambil menggunakan API Twitter sebanyak 60 akun Twitter menggunakan bahasa Indonesia. Terdapat 17 fitur dari Twitter yang telah didiskusikan oleh pakar psikologi kepribadian Dody Leno Amperawan, S.Psi., M.Si., di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yaitu : *Follower, Following, words count, Retweets, bio_length, numbers, Likes, Plain status count, Replies, Mention count, URLs count, Hashtags count, Collective influence, Media (Foto/Video), Emoticon, all Punctuation, long words*. Fitur-fitur tersebut sudah mewakili pola komunikasi dan faktor umur pengguna pada akun Twitter. Kemudian data dari masing-masing akun Twitter diberi label berdasarkan angket kuesioner kepribadian ekstrovert dan introvert yang diberikan kepada 60 pengguna Twitter tersebut. Selanjutnya data akun Twitter yang telah diberi label diklasifikasikan berdasarkan probabilitas yang mempengaruhi kepribadian ekstrovert atau introvert. Dari 60 akun yang telah diberi label, terdapat 30 akun dengan label kelas ekstrovert dan 30 akun label kelas introvert.

Dalam proses mengklasifikasi kepribadian melalui akun Twitter diperlukan metodologi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat. Perlu adanya *preprocessing* agar data dapat diproses kemudian dilakukan klasifikasi. Ada beberapa teknik untuk melakukan klasifikasi, salah satunya adalah menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

teknik klasifikasi Naïve Bayes. Metode ini dipilih karena merupakan salah satu algoritma yang sederhana namun memiliki akurasi yang tinggi (Rodiyansyah dan Winarko Edi, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Colas & Brazdil (2006) menunjukkan bahwa Naïve Bayes mempunyai performa akurasi melebihi SVM dan KNN dalam mengklasifikasikan teks. Anggono, dkk (2009) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa naïve bayes lebih baik dalam mengklasifikasikan teks dari pada KNN. Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas, dkk. (2015) menunjukkan akurasi dari metode Naïve Bayes sebesar 91% untuk 1000 data latih yang digunakan. Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini untuk mengklasifikasi kepribadian ekstrovert dan introvert pada akun Twitter menggunakan metode Naïve Bayes Classifier.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dibuatlah rumusan masalah bagaimana mengklasifikasi kepribadian ekstrovert dan introvert pada akun Twitter menggunakan Naïve Bayes Classifier.

1.3 Batasan Masalah

Berikut beberapa hal yang menjadi batasan masalah dalam penilitian yang dilakukan adalah :

1. Data yang digunakan adalah data dari 60 akun pengguna Twitter menggunakan bahasa Indonesia.
2. *Tweet* yang diambil minimal 100 dan maksimal 200 *tweet* mulai dari bulan September 2017 dan bulan sebelumnya setiap akun.
3. Dalam penelitian ini menggunakan 17 fitur (atribut) dari Twitter.
4. Penelitian ini hanya membahas akun individu.
5. Dalam penelitian ini menggunakan NBC dengan tipe data kontinyu, yaitu probabilitas Densitas Gauss.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah model klasifikasi yang menerapkan *Naive Bayes Classifier* untuk mengklasifikasi kepribadian ekstrovert dan introvert pada akun Twitter.
2. Pengujian akurasi metode *Naive Bayes Classifier* yang digunakan dalam mengklasifikasi kepribadian ekstrovert dan introvert pada akun Twitter.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa bagian yang diuraikan dalam bentuk bab-bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan yang akan dibuat dalam tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori umum dan khusus yang berhubungan dengan komunikasi, Twitter, kepribadian ekstrovert dan introvert, dan Naïve Bayes Classifier. Teori yang didapatkan berasal dari buku dan jurnal tentang penelitian sejenis yang di akses melalui *internet*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penelitian tugas akhir ini, yaitu mulai dari identifikasi masalah, perumusan masalah, studi pustaka, analisa sistem, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, kesimpulan dan saran.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai analisa terhadap alur operasi sistem klasifikasi kepribadian ekstrovert dan introvert pada akun Twitter dan alur metode Naïve Bayes Classifier yang dibuat dalam bentuk *flowchart*, *DFD* (*Data Flow Diagram*) dan *ERD (Entity Relational Diagram)* sebagai rancangan *relational database*. Bab ini juga berisi perancangan *database* sistem yang akan dibangun dan perancangan *user interface* sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang implementasi sistem dan pengujian sistem. Kemudian kesimpulan terhadap sistem dari hasil pengujian yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran terhadap penelitian kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.